

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi mengenai simpulan dan rekomendasi dari penelitian yang telah dilakukan. Rekomendasi atau saran bertujuan sebagai bahan kajian dan interpretasi baik untuk pihak sekolah, guru, peserta didik, penulis, serta peneliti berikutnya yang mengkaji masalah yang relevan, adapun simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

5.1 Simpulan

Kompetensi pedagogik guru IPS dalam aspek memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan media proyeksi gerak, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Langkah guru dalam mempersiapkan rancangan pembelajaran berbasis media proyeksi gerak dalam pembelajaran IPS di SMP Daarut Tauhid Boarding School Bandung

Pada saat persiapan guru menyiapkan perangkat yang berhubungan dengan media proyeksi gerak seperti rencana pelaksanaan pembelajaran yang didalamnya terlihat bahwa sudah dipersiapkan oleh guru sebelum melaksanakan pembelajaran, guru juga terlihat mempersiapkannya dengan maksimal karena guru memikirkan media pembelajaran dengan kemampuan selektifitasnya agar dapat sesuai dan tepat di setiap masing-masing pertemuan dengan materi yang berbeda-beda, oleh karena itu guru tidak menggunakan media proyeksi gerak secara spontan namun sudah dipersiapkan, hal ini juga dikatakan oleh kedua subjek penelitian bahwa RPP selama dua semester di kumpulkan kepada bidang kurikulum sebelum tahun ajaran baru dimulai sehingga guru IPS harus menyiapkan RPP dengan maksimal.

RPP yang dibuat oleh guru mencatatkan sumber dan media yang digunakan dalam pembelajaran yang terlihat guru menunjukkan persiapan media proyeksi gerak dengan mendownload sendiri seperti film gerak, film gelang, program TV dan video dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi seperti laptop dan internet yang dapat mencari sumber belajar untuk kepentingan pembelajaran IPS yang diintegrasikan dengan materi pembelajaran IPS dan dilakukan pada tahap mengkomunikasikan. Hal ini terbilang baik karena guru IPS mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP dengan maksimal

dan tidak dengan cara spontan sehingga tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan dapat berjalan dengan optimal.

Guru juga melakukan persiapan dengan menyiapkan perangkat yang berhubungan dengan media proyeksi gerak selanjutnya mengoperasikan dengan tahapan menyalakan proyeksi, kemudian menyalakan laptop dan selanjutnya menyambungkan kabel hdmi ke laptop dan terakhir kabel proyeksi disambungkan ke kabel hdmi. Persiapan yang dilakukan guru terbilang baik karena guru memanfaatkan waktu secepat dan sebaik mungkin ditambah guru juga menyiapkan perangkat lain seperti buku dan lembar penilaian, hal tersebut dipersiapkan agar terwujudnya pembelajaran IPS dengan menggunakan media proyeksi gerak.

Langkah guru dalam penerapan rancangan pembelajaran berbasis media proyeksi gerak di SMP Daarut Tauhiid *Boarding School* Bandung

Penerapan rancangan pembelajaran berbasis media proyeksi gerak di dukung dengan sarana sekolah dan kurikulum 2013. Hal ini yang menjadikan guru IPS melakukan penerapan rancangan pembelajaran berbasis media proyeksi gerak untuk menjadi sumber, penunjang, kepentingan pembelajaran IPS serta sebagai penambah dan pelengkap informasi pengetahuan juga mengembangkan keterampilan yang dimiliki peserta didik melalui pembelajaran IPS, oleh karena itu kemampuan pedagogik guru IPS R dan A dapat mendidik dan membimbing peserta didik dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dan sarana sekolah dengan menggunakan media proyeksi gerak yang dilakukan dengan kreatif, kedua responden (gur IPS R dan A) menggunakan berbagai macam jenis tayangan media proyeksi gerak yang berbeda-beda diantaranya film gerak, film gelang, program TV dan video yang mempunyai banyak manfaat dan kegunaan, bermakna, memberikan informasi pengetahuan, mudah dipahami, mudah diingat dan terdapat nilai-nilai.

Pada saat penerapan rancangan pembelajaran berbasis media proyeksi gerak kemampuan pedagogik guru sudah terbilang baik dan kreatif dalam penerapan rancangan pembelajaran yang merelevansikan dan mengintegrasikan antara materi pembelajaran IPS dengan media proyeksi gerak sudah sesuai dan adanya keterhubungan, walaupun tidak semua

materi hanya satu atau beberapa bahasan dari dalam tema materi IPS yang diintegrasikan namun dapat menerangkan suatu proses materi yang menjadi sumber dan penunjang pembelajaran IPS yang dapat dipelajari oleh peserta didik melalui tayangan yang menarik seperti film gerak, film gelang / film strip, program TV, dan video.

Media proyeksi gerak juga dapat melatih keterampilan peserta didik yang sama seperti dikatakan oleh guru dalam wawancara dan pada saat peneliti mengobservasi bahwa guru mengajak dan memotivasi peserta didik untuk melakukan eksplorasi dan asosiasi dengan melakukan tanya jawab dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengeluarkan pendapat, ide, contoh lain dan solusi mengenai tayangan media proyeksi gerak yang sudah dilihat, didengar dan dipelajari agar peserta didik dapat memiliki keterampilan dan berani dalam berkomunikasi.

Kontribusi penggunaan media proyeksi gerak pada pembelajaran IPS di SMP Daarut Tauhid Boarding School Bandung

Kontribusi penggunaan media proyeksi gerak pada pembelajaran IPS diantaranya menggunakan film gerak, film gelang/ film strip, program TV dan video yang memberikan kontribusi karena kemampuan pedagogik guru mampu memilih tayangan media proyeksi gerak menarik, memotivasi dan memberikan pengalaman nyata. Tayangan media proyeksi gerak yang dipilih dan diberikan oleh kedua responden (guru IPS R dan A) terbilang menarik karena bahasan didalam tayangan merupakan sesuatu yang terbaru seperti tidak terdapat di dalam buku dan belum diketahui peserta didik sehingga membuat peserta didik merasa ingin mengetahuinya, tayangan yang diberikan dilengkapi dengan gambar-gambar, penjelasan dan iringan musik yang membuat peserta didik ingin melihat, dan mendengar, serta tayangan yang diberikan oleh guru dapat menjadi penambah dan pelengkap informasi pengetahuan yang membuat peserta didik ingin mempelajarinya.

Kontribusi dari penggunaan media proyeksi gerak juga dapat memberikan motivasi kepada peserta didik karena tayangan yang guru berikan kepada peserta didik menarik untuk dilihat, didengar dan dipelajari serta berkaitan dengan materi yang dipelajari dan terdapat nilai-nilai serta pesan moral yang dapat diambil oleh peserta didik, hal tersebut yang

membuat peserta didik termotivasi dengan menunjukkan tanggapan dan pendapat peserta didik yang membuat peserta didik terlihat aktif, antusias, semangat dan rasa ingin mengetahui, dengan peserta didik menanggapi dan berpedapat secara langsung melatih peserta didik untuk terampil dan berani dalam berkomunikasi.

Kontribusi menggunakan media proyeksi gerak dapat memberikan pengalaman nyata, karena dilengkapi dengan ilustrasi konkret sehingga peserta didik dapat merasakan seperti tergambar materi yang ada didalam tayangan, merasakan belajar sambil menonton, tergambar suatu kejadian atau peristiwa yang ada didalam tayangan juga terdapat di kehidupan nyata, merasakan emosional karena melihat isi dari tayangan tersebut yang diutarakan dari ekspresi dan tanggapan-tanggapan peserta didik, tergambar materi dikehidupan nyata atau sekitar, dan tergambar bentuk dan fisiknya karena adanya ilustrasi konkret, sehingga peserta lebih cepat memahami dan tergambar yang membuat peserta didik tidak kebingungan untuk membayangkan atau menggambarkan karena adanya tayangan media proyeksi gerak yang guru berikan dalam pembelajaran IPS.

Refleksi hasil penggunaan media proyeksi gerak dalam pembelajaran IPS, serta solusi yang dilakukan guru IPS di SMP Daarut Tauhid Boarding School Bandung

Refleksi dan solusi hasil penggunaan media proyeksi gerak yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran IPS, terdapat beberapa konten yang direfleksi oleh peneliti namun ada dua yang terbilang cukup dan diberikan solusi diantaranya guru hanya menuliskan kesesuaian hubungan materi dengan bahasan didalam media proyeksi gerak yang akan digunakan secara singkat, pada saat wawancara guru mengatakan jika dituliskan secara singkat karena merasa sudah cukup yang terpenting masih dapat dipahami keterhubungan atau kesesuaiannya sehingga tidak harus sampai rinci sekali, mendengar hasil wawancara tersebut peneliti memberikan solusi kepada guru IPS bahwa di dalam RPP harus dijelaskan dengan lengkap keterhubungan atau kesesuaian antara media proyeksi gerak dengan materi IPS, karena RPP merupakan scenario pembelajaran yang dibuasi sesuai pada saat diterapkan di pembelajaran dan agar menjadi lebih jelas keterhubungannya antara media proyeksi gerak yang digunakan pada saat pembelajaran IPS agar dapat dipahami oleh pembaca dan peneliti.

Refleksi dan solusi selanjutnya dalam menggunakan media proyeksi yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran IPS, bahwa terdapat rangkuman materi yang direlevansi dengan media proyeksi gerak yang hanya dijelaskannya secara singkat, pada saat wawancara guru mengatakan bahwa sudah cukup jika dijelaskan secara singkat namun masih dapat dipahami relevansinya yang penting sudah terwakili dan tidak keluar dari materi sehingga tidak harus sampai semua dijelaskan, mendengar hasil wawancara tersebut peneliti memberikan solusi kepada guru IPS bahwa di dalam RPP guru harus menjelaskan secara lengkap dan jelas karena rencana yang dibuat akan diterapkan pada saat pembelajaran sehingga harus sesuai secara keseluruhan dan media proyeksi gerak yang digunakan oleh guru menjadi lebih jelas relevansi.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan pengalaman peneliti selama melaksanakan penelitian dalam kompetensi pedagogik guru IPS dalam aspek memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan media proyeksi gerak, terdapat beberapa hal yang menjadi saran peneliti bagi pihak terkait penelitian ini yaitu sebagai berikut:

5.2.1 Bagi pihak sekolah

- 5.2.1.1 Terus tingkatkan media pembelajaran yang berhubungan dengan teknologi informasi dan komunikasi agar dapat terus menunjang pembelajaran peserta didik sehingga tercapai hasil pembelajaran yang maksimal
- 5.2.1.2 Mengadakan pelatihan dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi agar guru IPS dapat terus menggunakan media proyeksi gerak yang memanfaatkan sarana sekolah sehingga pembelajaran menjadi menarik, memotivasi dan memberikan pengalaman nyata
- 5.2.1.3 Tingkatkan dalam hal peraturan menjaga proyeksi, kabel proyeksi, dan remote

5.2.2 Bagi pihak guru IPS

- 5.2.2.1 Dapat terus menerapkan pembelajaran IPS menggunakan media proyeksi gerak

5.2.2.2 Dapat terus menerapkan pembelajaran IPS menggunakan media proyeksi gerak yang menunjang peserta didik yang memiliki kecerdasan visual, audio visual, dan kinestetik bahkan verbal

5.2.2.3 Dapat terus selektif dalam pemilihan media proyeksi gerak agar dapat menjadi sumber, penunjang dan kepentingan pembelajaran IPS

5.2.2.4 Dapat terus selektif memilih media proyeksi gerak yang sarat akan makna, nilai-nilai wawasan, informasi, memberikan pengalaman nyata dengan adanya ilustrasi konkret dan memuat unsur-unsur menstimulus pola berpikir kritis peserta didik

5.2.3 Bagi penulis

5.2.3.1 Dapat terus melakukan penelitian yang dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan

Demikian simpulan dan rekomendasi yang dapat penulis kemukakan. Semoga pengalaman belajar yang peserta didik peroleh dapat bermanfaat terutama dalam media proyeksi gerak untuk menunjang terciptanya pembelajaran yang menarik, memotivasi dan memberikan pengalaman nyata.